

## B VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pengendalian Internal, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo, yang di uji dengan SPSS.25, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian yaitu :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa pengendalian internal ( $X_1$ ) secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah desa Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa pengalaman kerja ( $X_2$ ) secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Desa Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah ( $X_3$ ) secara individual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Desa Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.
4. Secara bersama-sama atau simultan pengendalian internal, pengalaman kerja dan pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Desa Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.

## **B. Saran**

Adapun setelah melakukan proses pengolahan data dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya di jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Bagi Pemerintah desa, berdasarkan hasil keofesien regresi, pengendalian internal dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan dengan ini diharapkan pemerintah selalu meningkatkan pengendalian internal dan pengalaman kerja agar kualitas laporan keuangan semakin baik, sedangkan pada pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi pemerintah desa mengingat pentingnya keahlian dalam pemahaman akuntansi akan menentukan kualitas laporan keuangan yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian serta diharapkan untuk menggunakan alat ukur lain dalam mengukur kualitas laporan keuangan guna memperluas penelitian di Kabupaten Probolinggo